

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunitas merupakan salah satu pertahanan terhadap patogen. Sistem imun merupakan sel, jaringan dan molekul yang membantu dalam mediasi imunitas. Fungsi fisiologis yang paling utama pada sistem imun yaitu mencegah dan melawan agen-agen infeksi yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri, sehingga pada individu dengan sistem imunitas yang rendah rentan terhadap serangan oleh virus (Pecora *et al.*, 2020). Penyakit yang dapat berpotensi terserang ketika kondisi imun yang rendah seperti diare (10.008 kasus) dan *influenza* (2.827 kasus) yang termasuk pada 10 kasus penyakit tertinggi yang ditemukan di Kota Yogyakarta pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan DIY, 2021). Oleh karena itu, perlunya upaya dalam menjaga imunitas. Sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Allah SWT pada Surah Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan Infakkanlah (hartamu) di jalan Allah dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. Penafsiran pada ayat ini yaitu orang-orang yang tidak menjaga kesehatan merupakan orang-orang yang menjatuhkan dirinya sendiri kepada kemusnahan. Hal tersebut dapat terjadi ketika kita tidak menjaga nikmat kesehatan yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan imunitas tubuh yaitu pengonsumsi multivitamin. Multivitamin terdiri dari beberapa vitamin dalam bentuk tunggal dan kombinasi dengan mineral yang dapat memenuhi kebutuhan dengan kadar yang kecil dikarenakan tubuh tidak dapat memproduksi vitamin itu sendiri (Ginting & Chandra, 2022). Indonesia mengalami kondisi pandemi yang disebabkan oleh virus *corona* pada awal tahun 2020 sehingga sebagai upaya dalam menghentikan penyebaran virus tersebut selain memperhatikan protokol kesehatan, pemerintah juga mengimbau dengan pengonsumsi multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Nurazizah *et al.*, 2021). Melalui imbauan tersebut sehingga terjadinya peningkatan penjualan dan permintaan multivitamin di berbagai apotek hingga 50-100% dan terdapat apotek yang mengalami peningkatan permintaan multivitamin sebesar 75% dalam satu hari (Nurazizah *et al.*, 2021; Suryaningsih *et al.*, 2021).

Menurut penelitian Yuliawati & Djannah, 2020 diperlukannya media promosi kesehatan yang sesuai mengenai pengonsumsi multivitamin. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari, 2019 ditemukan pemberian promosi kesehatan melalui media *booklet* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* pada peningkatan pengetahuan. Selain itu, pada penelitian Wulansari *et al.*, 2021 memberikan hasil yang positif pada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media buku saku. Oleh sebab itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas

promosi kesehatan menggunakan buku saku multivitamin kepada masyarakat di puskesmas Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan multivitamin sebelum dan sesudah intervensi pemberian media buku saku multivitamin?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan antara sebelum diberikan media buku saku multivitamin dengan setelah diberikan media buku saku multivitamin?
3. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan multivitamin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan multivitamin sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu media buku saku multivitamin.
2. Membandingkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan multivitamin sebelum diberikan buku saku multivitamin dan sesudah diberikan buku saku multivitamin.
3. Mengetahui hubungan antara karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan multivitamin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan dapat menjadi pengembangan ilmu mengenai pengaruh pemberian edukasi buku saku multivitamin terhadap tingkat pengetahuan di puskesmas kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi fakultas yang nantinya akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan edukasi penggunaan multivitamin pada masyarakat.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini yang merupakan buku saku elektronik multivitamin dapat digunakan oleh masyarakat sebagai informasi mengenai multivitamin.